

Keterlibatan Generasi Muda Dalam Demokrasi Dan Pemilu 2024

Diana Azzahra ¹, Rakha Fairuz Sakhi ², Ulya Fathiah Kamila ³, Putri Chahyani ⁴,
Akbar Habibi ⁵

¹⁻⁵ Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. K.H Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan 15419

Korespondensi penulis : Dianaazhr25@gmail.com

Abstract. *This research aims to explain the involvement of the younger generation in democracy and the 2024 elections. Political participation determines the quality of politics that will be led by future state leaders. This research shows that the young generation is currently dominating the 2024 elections. Elections are a means of implementing people's sovereignty which are held directly. As agents of change, the younger generation can have a big impact on change for the Indonesian nation. This research uses a descriptive method with a qualitative approach, with data collection through literature studies that encourage the involvement of the younger generation in democracy and elections.*

Keywords: *Participation, Elections, Young Generation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keterlibatan generasi muda dalam demokrasi dan pemilu 2024. Partisipasi politik menentukan kualitas politik yang akan dipimpin oleh pemimpin negara di masa mendatang. Penelitian ini menunjukkan bahwa generasi muda saat ini sudah mendominasi pada pemilu 2024. Pemilu merupakan sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung. Sebagai agen of change, generasi muda dapat membawa dampak perubahan yang besar bagi bangsa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui studi literatur yang menggalang keterlibatan generasi muda dalam demokrasi dan pemilu.

Kata kunci: Partisipasi, Pemilu, Generasi Muda

LATAR BELAKANG

Kemajuan partisipasi politik di Indonesia pada saat ini cukup dinamis. Partisipasi politik merupakan kegiatan rakyat yang bertindak untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pemerintah (Kasustentang et al., 2021). Pemilu merupakan sebuah proses agar masyarakat mendapatkan seorang pemimpin yang berintegritas, adil dan mengutamakan kepentingan negara serta kesejahteraan rakyat (Telaumbanua et al., 2023). Melalui pemilu, masyarakat dapat menggunakan haknya untuk memilih secara langsung

Warga negara termasuk generasi muda berhak mengikuti pemilu dengan syarat sudah berusia 17 tahun, sudah menikah atau sudah pernah menikah (Telaumbanua et al., 2022). Keberadaan generasi muda menjadi penting dalam pemilu karena suaranya masih mengambang, belum loyal hanya kepada salah satu kandidat ataupun partai politik tertentu saja. Dengan julukan pemuda sebagai *agen of change* ini menjadi signal bahwa para pemuda merupakan pemilih yang mempunyai pikiran kritis, dan berdampak membawa perubahan besar bagi Indonesia.

Pentingnya meneliti dalam penelitian adalah agar Indonesia mampu melaksanakan transisi demokrasi kepada arah yang lebih baik. Agar suatu bangsa maju, generasi muda tentunya harus mempunyai kualitas yang tinggi dan yang menjadi tugas mereka adalah melekat terhadap politik (Khakim, 2023). Keterlibatan generasi muda dalam pemilu cukup krusial karena dinilai dapat meminimalisir kecurangan yang terjadi dalam pelaksanaan pemilu serta melaporkan jika terjadi adanya kecurangan (NENI NUR HAYATI, 2021)

Penelitian sebelumnya mengenai generasi muda dalam pemilu telah diteliti oleh (Komariah & Kartini) yang menunjukkan hasil bahwa generasi muda sulit untuk terlepas dari sosial media, konten sosial media memberikan pengetahuan politik mengenai profil calon, informasi mengenai teknis pemilu dan juga informasi tentang visi dan misi para calon serta generasi muda mempunyai komunitas yang menjadi tempat untuk berdialog mengenai konten sosial media itu (Komariah & Kartini, 2019). Penelitian lain yang diteliti oleh (Zulkarnaen) menunjukkan bahwa partisipasi generasi muda dalam pemilu sangat berpengaruh atas terpilihnya suatu calon (Ilmu et al., 2020)

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Pemilihan Umum

Pemilihan umum atau pemilu merupakan bentuk nyata dari demokrasi yang memberi peran kepada masyarakat untuk ikut serta secara langsung untuk memilih pejabat-pejabat negara. Dalam artinya, pemilu merupakan prosedur untuk mencapai demokrasi dan memindahkan kedaulatan rakyat kepada individu tertentu untuk menduduki jabatan-jabatan publik (Amir, 2020). Pemilu menjadi wadah yang digunakan oleh warga negara Indonesia untuk memilih wakil-wakil yang menjabat di badan perwakilan rakyat agar lebih mengetahui proses kebijakan negara kedepannya (Meyliza & Firdaus, 2022). Pemilu untuk generasi muda ialah yang merujuk kepada syarat Warga Negara Indonesia atau WNI, sudah mencapai usia 17 tahun atau belum mencapai usia 17 tahun tetapi sudah menikah atau sudah pernah menikah.

B. Keterlibatan Generasi Muda Dalam Pemilu

Generasi muda mempunyai pemikiran ambisi untuk maju dan berkembang dapat menjadi acuan dalam sistem politik bangsa ini (Kausar, 2023). Dengan berpartisipasi dalam pemilu, generasi muda memiliki saluran resmi untuk menyuarakan ketidakpuasan atau kekecewaan mereka terhadap pemerintah atau sistem politik. Ini dapat mengurangi risiko ketidakpuasan yang bermanifestasi dalam bentuk protes atau ketidakstabilan politik. Generasi muda seringkali membawa perspektif unik dan isu-isu yang relevan dengan masa kini.

Keterlibatan mereka memastikan bahwa suara mereka diwakili secara adil dalam proses pengambilan keputusan. Keterlibatan generasi muda dalam pemilu bukan hanya penting untuk masa depan mereka sendiri tetapi juga bagi keberlanjutan demokrasi dan perkembangan positif suatu bangsa.(Sagita Bela et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode dan pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti secara mendalam. Penelitian deskriptif sebagaimana dikemukakan oleh Surakhmad (2004:139) tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan, responden dan dokumen dan lain-lain (Sugiyono, 2017:15).

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Studi literatur, atau tinjauan pustaka, merupakan proses mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyintesis sumber-sumber teks yang relevan untuk mendukung suatu penelitian. Ini melibatkan menganalisis karya-karya yang telah ada terkait dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan kegiatan webinar yang menunjuk tiga orang narasumber. Penelitian ini menjelaskan keterlibatan generasi muda dalam demokrasi dan pemilu 2024. Pada pandangan akademis dibawakan oleh Ibu Dr. Izzatusholekha, S.SOS, M.Si selaku Kaprodi Magister Ilmu Administrasi Publik FISIP UMJ, dari pandangan sistem pemilu dibawakan oleh Sigit Hartono, S.E selaku Ketua Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan Ciputat dan dari pandangan mahasiswa dibawakan oleh Wildan Mutaqin selaku Ketua Umum BEM FISIP UMJ.

Keterlibatan Generasi Muda Dalam Demokrasi dan Pemilu Dari Segi Akademis

Pemilu merupakan sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung. Demokrasi adalah bagaimana rakyat bisa menyuarakan suaranya. Beberapa kepentingan menganggap bahwa generasi muda tidak perlu terjun kedalam dunia politik membuat beberapa orang menjadi apatis terhadap politik. Demokrasi pada negara pada saat ini cenderung ke arah ororiter realisme yaitu karakteristik antara unsur-unsur yang didominasi oleh kelompok kepentingan tertentu yang mempengaruhi seluruh kebijakan di dalamnya.

Pada saat ini tidak semua akses pendidikan itu bisa diterima oleh masyarakat, kemudian dalam bidang pendidikan harus ada upaya intervensi dari pemerintah. Misalnya dalam memberikan jaminan pendidikan melalui APBN terhadap pendidikan minimal 20%, kemudian ada kebijakan wajib belajar dari 9 tahun jadi 12 tahun dan itu pemerintah wajib untuk menyelenggarakan pendidikan itu karena sifatnya wajib mandatory. Maka kemudian anggaran harus disediakan, kemudian dalam bidang ekonomi contohnya ketika kita baru selesai dari pandemi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, jadi sektor-sektor apa yang harus diberdayakan dan sektor-sektor apa yang harus ditingkatkan.

Peran serta masyarakat ini lebih cenderung kepada apa yang disebut sebagai publik. Dalam konteksnya, dalam pengertian dari itu mengatakan bahwa publik dipilih oleh rakyat juga. Kita percaya bahwa orang tersebut dapat mengambil keputusan. Melalui organisasi kita juga bisa berdialog secara langsung apa yang disampaikan oleh para kandidat mengenai visi misinya yang menjadi pegangan bagi masyarakat untuk bisa menentukan siapa yang layak dipilih. Bersandarnya para calon tersebut kita semua untuk bisa membuat kampanye kemudian peserta pemilu juga memungkinkan adanya politik identitas baik dari agama suku ras dan seterusnya. Kemudian peserta pemilu bisa untuk membantu penghitungan suara.

Pemerintah menyelenggarakan dalam bentuk pemberian anggaran dan juga ikut serta dalam mekanisme pembentuk tahapan-tahapan tersebut. Kemudian terdapat tantangan seperti etralitas media massa. Pemilu ini terjadi polarisasi politik misalnya kemudian kelompok yang perubahan kelompok yang berkemajuan kelompok yang bermacam-macam. Terjadi polarisasi yang kadang-kadang sahabat pun bisa menjadi musuh dalam konteks.

Keterlibatan Generasi Muda Dalam Demokrasi dan Pemilu Dari Segi Pelaksana

Keresahan dari generasi muda seperti isu-isu tenaga kerja krisis untuk kesehatan dan lain sebagainya seperti itu menandakan bahwa demokrasi di Indonesia sedang rumit. Demokrasi di Indonesia sebuah pembelajaran buat kita semua bahwa ada penyelenggara ada peserta pemilu kemudian ada masyarakat yang kemudian akan memilih. Hal terpenting yang perlu dikaji adalah ikut campurnya generasi milenial dalam pemilu.

Berbicara tentang pemilu maka berbicara mengenai adu gagasan kemudian berbicara tentang visi misi. Kebanyakan dari rakyat sekarang ini hanya berfokus kepada titik eksekutifnya saja sedang ramai presiden. Paradigma itu yang sudah harus mulai bergeser, sehingga memang pemilu saat ini menjadi pemilih yang sangat berkualitas.

Berbicara tentang pemilu maka berbicara mengenai adu gagasan kemudian berbicara tentang visi misi. Kebanyakan dari rakyat sekarang ini hanya berfokus kepada titik

eksekutifnya saja sedang ramai presiden. Paradigma itu yang sudah harus mulai bergeser, sehingga memang pemilu saat ini menjadi pemilih yang sangat berkualitas.

Pergantian pemimpin secara konstitusional juga menjadi penting. Terdapat titik evaluasi dimana memang 2019 kita sudah memiliki pemilu, apakah kemudian saat ini sudah memiliki perwakilan di DPRD maupun DPR RI sudah bisa membawa program atau membawa inspirasi. Pada saat 14 Februari 2024 dan dominasinya adalah ada di generasi milenial dan generasi Z tentu ini menjadi satu titik fokus, bagaimana generasi muda itu perlu memang benar-benar terlibat dalam pemilu 2024 ini.

Keterlibatan Generasi Muda Dalam Demokrasi dan Pemilu Dari Segi Mahasiswa

Mendominasi suara Pemilu 2024 sampai 60% artinya generasi muda sudah mendominasi pada pemilu saat ini. Bahkan banyak orang yang mengatakan bahwa Pemilu 2024 generasi muda akan menentukan pemimpin masa depan. Artinya generasi muda saat ini mempunyai suara terbesar untuk kemenangan pemilu 2024.

Mendominasi suara Pemilu 2024 sampai 60% artinya generasi muda sudah mendominasi pada pemilu saat ini. Bahkan banyak orang yang mengatakan bahwa Pemilu 2024 generasi muda akan menentukan pemimpin masa depan. Artinya generasi muda saat ini mempunyai suara terbesar untuk kemenangan pemilu 2024. Sekitar 60 hingga 70% pemilik adalah generasi muda yang memiliki sosial media seperti facebook, instagram dan lain-lain pada tahun 2024. Artinya, saat ini yang berperan central mempunyai pilihan untuk memberikan sikap memilih presiden pada tahun 2024.

Menurut data Badan Pusat Statistik 2022, 18,3 juta warga tidak mempunyai asuransi kesehatan, 17,6 juta tidak bekerja, bersekolah, atau menerima pelatihan dan 2,97 juta warga menjadi korban penganiayaan. Pada pemilihan pemimpin sekarang ini jangan sampai permasalahan tersebut tidak tuntas. Masyarakat perlu pemimpin yang mempunyai ide dan gagasan serta konsep untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut. Seberapa penting seorang pemimpin memiliki pengalaman pemerintahan tentu saja sangat penting. Menjadi pemimpin itu adalah hanya orang-orang tertentu saja dan harus dipastikan orang yang memimpin bangsa ini adalah orang-orang yang berkompeten di bidangnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Keterlibatan generasi muda dalam pemilu sangat penting karena pemuda sebagai agen of change menjadi sinyal bahwa para pemuda merupakan pemilih yang mempunyai pikiran kritis dan berdampak membawa perubahan besar bagi Indonesia. Sebagai generasi millennial, sebaiknya menggunakan hak suara yang dimiliki untuk memilih pemimpin negara ini kedepannya.

DAFTAR REFERENSI

- Amir, M. (2020). Kesenjangan Pemilu 2024 yang Paling Ideal Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. *Al-Ishlah: Jurnal Ilmiah Hukum*, 23(2), 115–131. <https://doi.org/10.56087/aijih.v23i2.41>
- Ilmu, K., Zulkarnaen, F., Suci Adara, A., Rahmawati, A., Wartadiayu, L., & Dimas Pamungkas, M. (2020). Jurnal Politikom Indonesiana: Partisipasi Politik Pemilih Milenial pada Pemilu di Indonesia. In *Ilmu Politik dan Ilmu Komunikasi* (Vol. 5, Issue 2). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana><https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana55>
- Kasustentang, S., Solidaritas, R., Muda, U., Samawi, J. (, Pada,), Presiden, P., Kota Tasikmalaya, D., Hamdani, R., Herdiansyah, A. G., & Bintari, A. (n.d.). *Partisipasi Politik Pemuda Dalam Pemilu*.
- Kausar, M. (2023). *Anak Muda, Pemilu dan Politik Indonesia* (Vol. 6, Issue 7). <http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Khakim, M. S. (2023). Partisipasi Politik Generasi Muda pada Pemilihan Umum Tahun 2024. In *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa* (Vol. 04, Issue 1). <https://villages.pubmedia.id/index.php/villages/indexPrefix10.47134>
- Komariah, K., & Kartini, D. S. (2019). Konten Media Sosial Sebagai Instrumen Dalam Kampanye Pemilukada Jawa Barat Tahun. *ARISTO*, 7(2). <https://doi.org/10.24269/ars.v7i2.1407>
- Liando, D. M., Kunci, K., & Pemilu, : (n.d.). PEMILU DAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden Di Kabupaten Minahasa Tahun 2014). In *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum* (Vol. 3).
- Meyliza, T., & Firdaus, S. U. (2022). IMPLEMENTASI KEDAULATAN RAKYAT DALAM PELAKSANAAN PEMILU DI INDONESIA. In *Jurnal Demokrasi dan Ketahanan Nasional* / (Vol. 1, Issue 1).
- NENI NUR HAYATI. (n.d.).

Sagita Bela, H., Saykarua, H., Perdani, A. S., Lubis, M., Adhe, K., Putra, M., & Riyani, Y. (2023). *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PERAN PEMUDA DALAM MENYUKSESKAN PEMILU DI DESA TERUSAN KECAMATAN BATURAJA TIMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ULU THE ROLE OF YOUTH IN THE SUCCESS OF ELECTIONS IN CANAL VILLAGE, EAST BATURAJA DISTRICT, OGAN KOMERING ULU REGENCY.*

Telaumbanua, D., Yunus Laia, M., Laia, R. D., & Wau, S. H. (n.d.). *PERAN PEMILIH MUDA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PENYELENGGARAAN PEMILU.*